

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara yang berkembang pada umumnya merupakan negara agraris, dimana sebagian penduduknya hidup dari usaha pertanian, seperti halnya di negara Indonesia. Keadaan tersebut merupakan masalah yang sangat rumit disebabkan semakin sempitnya lahan pertanian. Proses industrialisasi yang diharapkan mampu untuk memperluas dan menampung kesempatan kerja yang berjalan sangat lambat. Salah satu penopang perekonomian bangsa Indonesia adalah Usaha kecil dan Menengah (UKM). UKM memiliki peran yang sangat besar dalam mendukung perekonomian negara sehingga pemerintah sebagai fasilitator harus mampu memberikan perhatian yang lebih dalam pengelolaan UKM. Perhatian yang diberikan pemerintah mampu membuat UKM tetap bertahan dan berkembang sehingga semakin banyak memberikan manfaat yang berarti khususnya dalam penyerapan tenaga kerja dalam jumlah yang besar (Yuniarti, 2013).

Pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia ini telah banyak berkembang, memerlukan industrialisasi untuk bisa tumbuh dan berkembang secara cepat. Pemilik usaha sangat berlomba-lomba untuk menawarkan produk-produk yang mereka ciptakan. Dari bidang produk di bidang jasa dan dari produk barang. Para pemilik usaha mengatur strategi agar produk-produk mereka diminati oleh konsumen. Pengembangan industri pada saat ini tidak hanya bergantung pada industri skala besar saja, melainkan juga mulai diperhatikan peran industri kecil (Wicaksono, 2014).

Sektor industri diharapkan dapat mengatasi pengangguran yang merupakan masalah dasar dalam ketenagakerjaan Indonesia. Bila tingkat pengangguran tinggi maka daya beli masyarakat rendah, keadaan ini akan menghambat pembangunan diberbagai bidang. Industri merupakan bagian dari proses produksi yang bahan-bahannya diambil secara langsung maupun tidak langsung, dan kemudian barang itu diolah hingga akhirnya menjadi barang yang bernilai bagi manusia (Banowati, 2011). Industri yang dikembangkan biasanya adalah industri-industri ringan yang menghasilkan barang-barang konsumtif. Industri rumah tangga mempunyai peran yang sangat penting terutama dipedesaan, dimaksudkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi atau pemerataan, memperluas kesempatan kerja, tidak padat modal, dan teknologi yang digunakan adalah teknologi menengah (Arsyad, 1999).

Industri keripik tempe Suka Niki berdiri pada tahun 1983 dan merupakan warisan turun temurun yang sifatnya mandiri tanpa ada ikatan manajemen. Usaha tersebut diturunkan dari orang tua ke anaknya untuk mewarisi industri keripik tempe agar tetap produksi dan berkembang. Produksi yang dilakukan di Desa Sokaraja Tengah dimulai pada tahun 2007 yang sebelumnya bertempat di Purwokerto dengan ikonnya adalah supernya kripik. Keripik tempe Suka Niki menggunakan bahan asli tempe khas banyumas yang biasanya dijadikan tempe mendoan, tempe diolah menjadi makanan keripik yang mampu meningkatkan derajat tempe menjadi lebih *ekslusif*, lebih awet dan tahan lama. Suka Niki memproduksi keripik tempe masih menggunakan cara tradisional dari cara menggoreng maupun pengemasan. Industri ini bersifat lokal dan untuk pemasaran masih mengandalkan kedai milik sendiri serta menerima pesanan dari toko oleh-oleh di wilayah Sokaraja dan sekitarnya (wawancara dengan Khasanah 28 Desember 2016).

Hasil penjualan keripik tempe Suka Niki di Desa Sokaraja Tengah dalam 5 tahun dari tahun 2012-2016. Tahun 2012 sampai tahun 2015 hasil produksi selalu mengalami peningkatan dan penjualan relatif tinggi karena banyak pesanan dari toko oleh-oleh dan banyak wisatawan yang masuk ke wilayah Sokaraja secara tidak langsung memberi dampak positif bagi penjualan keripik tempe Suka Niki yang berada di Desa Sokaraja Tengah. Tahun 2016 mengalami penurunan produksi yang tidak terlalu banyak dikarenakan harga tempe yang naik dari sebelumnya sehingga tidak bisa memproduksi seperti tahun yang lalu dan menyebabkan harga jual keripik tempe Suka Niki juga mengalami kenaikan, penjualan menurun disebabkan banyak industri menggunakan pemasarannya melalui berbasis *online*. Sisa hasil produksi pada tahun 2016 akan menjadi stok awal tahun 2017. Penurunan hasil produksi tersebut tidak mengakibatkan dampak buruk bagi jumlah produksi dan terhadap tenaga kerja, sehingga produksi tetap dilakukan setiap 5 hari dalam seminggu (Wawancara dengan Khasanah 27 Februari 2017). Tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Penjualan Keripik Tempe Suka Niki Sokaraja h (bks/thn)**

Nama Perusahaan	Hasil	2012	2013	2014	2015	2016
Keripik Tempe Suka Niki	Produksi	74.927	76.707	78.290	78.936	76.353
	Penjualan	74.798	76.477	77.955	78.489	75.763
	Sisa	129	230	335	447	590*

Sumber: (Daftar Penjualan Keripik Tempe Suka Niki di Desa Sokaraja Tengah, 2016)

\*sisa menjadi saldo tahun berikutnya

Berdasarkan latar belakang maka peneliti ingin mengetahui Profil Industri Keripik Tempe Suka Niki Di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah diuraikan maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: Bagaimana profil industri keripik tempe Suka Niki di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui profil industri keripik tempe Suka Niki di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti:

- a. Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai profil industri keripik tempe yang di kelola oleh pemilik dari Suka Niki di Desa Sokaraja Tengah.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan teori yang telah di pelajari.

### 2. Bagi Pemilik Industri Keripik Tempe Suka Niki

- a. Dapat digunakan sebagai acuan bagi pemilik industri keripik tempe Suka Niki di Desa Sokaraja Tengah untuk meningkatkan kualitas dan hasil produksi.
- b. Memberikan masukan bagi pemilik industri keripik tempe Suka Niki di Desa Sokaraja Tengah dalam mengoptimalkan tenaga kerja.

### 3. Bagi Lingkungan Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kelengkapan hasil penelitian mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya.